

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATERI SURAH AN-NASR MELALUI PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS VIDIO PEMBELAJARAN AL-QURAN MENARIK

**Harlina**

SD Negeri 6 Tappanjeng

Email: [Harlina3177@gmail.com](mailto:Harlina3177@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an materi surah An-Nasr peserta didik kelas III di SD Negeri 6 Tappanjeng melalui *pemanfaatan media berbasis vidio Al-Qur'an menarik*. Metode ini mengacu pada strategi pembelajaran yang memberikan contoh langsung (pemanfaatan vidio menarik Al-Qur'an) kepada peserta didik dalam melaksanakan membaca Al-Qur'an dengan benar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik, dan wawancara, kemudian di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah penerapan metode berbasis vidio. Pada siklus pertama, banyak peserta didik yang masih mengalami kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, namun di siklus kedua terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam aspek ketepatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan metode berbasis vidio terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci** : Kemampuan membaca Al-Qur'an surah An-Nasr, Metode berbasis vidio

## ABSTRACT

*This study aims to improve of ability to read the Al-Qur'an in surah An-Nasr material for class III students at SD Negeri 6 Tappanjeng through the use of interesting Al-Qur'an video based media. This method refers to a learning strategy that provides direct examples (using interesting videos of the Koran) for students to read the Koran correctly. This classroom action research (PTK) was carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. Data was collected through observation, practical tests, and onterviews, then analyzed descriptively. The research results showed that there was a significant increase in students' ability to read the Al-Qur'an after implementing the video based method. In the first cycle, many students still experienced errors in reading the Al-Qur'an, but in the second cycle there was a significant increase in the accuracy aspect of their ability to read the Al-Qur'an. Thus, the application of video based methods has proven to be effective in improving students' ability to read the Al-Qur'an.*

**Keywords** : Ability to read Al-Qur'an surah An-Nasr, video-based method

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktifitas atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan)<sup>1</sup>. Abudin Nata menyatakan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang di

---

<sup>1</sup> Tim Dosen FIP-IKIP Malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1980), hal. 7.

lakukan dengan sengaja, seksama, terencana dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan menyampaikannya kepada anak didik secara bertahap. Dan apa yang diberikan kepada anak didik itu sedapat mungkin dapat menolong tugas dan perannya di masyarakat, dimana kelak mereka hidup<sup>2</sup>.

Pendidikan dalam Islam, yang dikenal dengan istilah *tarbiyah*, meliputi pengembangan aspek intelektual, spiritual, dan moral secara menyeluruh. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga pribadi yang taat dan berakhlak mulia<sup>3</sup>. Al-Ghazali, salah seorang cendekiawan Muslim terkenal, menekankan bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariat-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademis, tetapi juga mencakup upaya mendekatkan peserta didik pada Sang Pencipta melalui penanaman nilai-nilai agama.

Al-Qur'an merupakan kitab yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusianya. Al-Qur'an juga merupakan sumber dari ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an sendiri terdiri dari 30 juz 114 surah dan 6666 ayat yang diturunkan secara mutawatir. Al-Qur'an tersebut diawali dengan surah An-Naas yang termasuk itu adalah surah Makkiah. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang merupakan petunjuk sekaligus menjadi dasar hukum bagi manusia dalam menggapai kebahagiaan didunia dan di akhirat.

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi akhir zaman, dengan perantara malaikat Jibril sebagai mmukjizat. Al-Qur'an adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar-dasar hukum yang mencakup segala hal, baik yan menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>. Orang Arb banyak yang tidak mengerti bahasa Al-Qur'an apalagi memahami kandungan atau terjemahannya atau mengamalkan ajarannya. Maka dari itu untuk mengetahui isi kandungan Al-Qur'an diperlakukan ilmu yang mempelajari bagaimana tata cara menafsiri Al-Qur'an yaitu Ulumul Quran dan juga bagaimana cara menghafal Al-Qur'an beserta faedah-faedahnya.<sup>5</sup>

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng Bantaeng, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Kesalahan yang sering temukan meliputi bacaan yang tidak sesuai lafadznya, bacaan tidak lancer, serta ketidaktahuan mengenai huruf bacaan ayat dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum sepenuhnya efektif dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, salah satunya adalah metode berbasis Video. Metode ini berfokus pada pemberian contoh lewat video, dimana guru bertindak menampilkan sebuah video

---

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 10.

<sup>3</sup> Daradjat, Z. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>4</sup> Dr. Hitami Mundzir, M.A. "Pengantar Studi Al-Qur'an" Teori dan Pendekatan : LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta : 2012, hlm 15

<sup>5</sup> Prof. Dr. Teungku Hasbi ash-Shidqy Muhammad. "Ulumul Quran" : PT. Raja Grafindo Persada, Depok: 2013, hlm 3

Al-Qur'an menarik dengan benar. Metode berbasis video diharapkan dapat membantu peserta didik belajar secara visual dan kinestetik, dengan meniru bacaan yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih secara berulang, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kemampuan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an materi surah An-Nasr melalui pemanfaatan media berbasis video pembelajaran Al-Qur'an menarik di kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng Bantaeng.

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islam, khususnya dalam aspek kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas penggunaan media berbasis video dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an surah An-Nasr siswa kelas 3 SD Negeri 6 Tappanjeng. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Menilai sejauh mana penggunaan media berbasis vides dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an surah An-Nasr siswa kelas 3 SD Negeri 6 Tappanjeng.

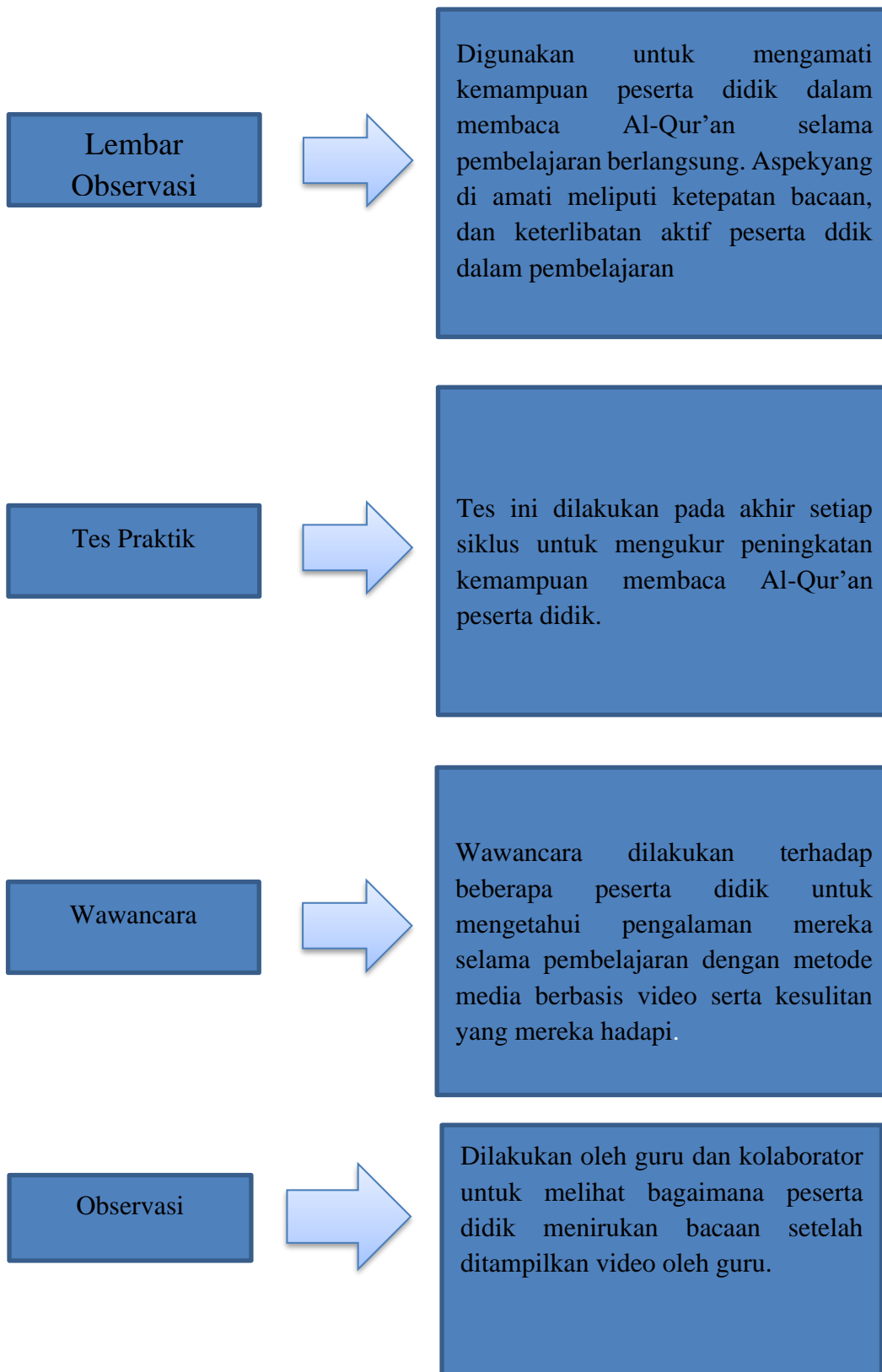
## **METODE PENELITIAN**

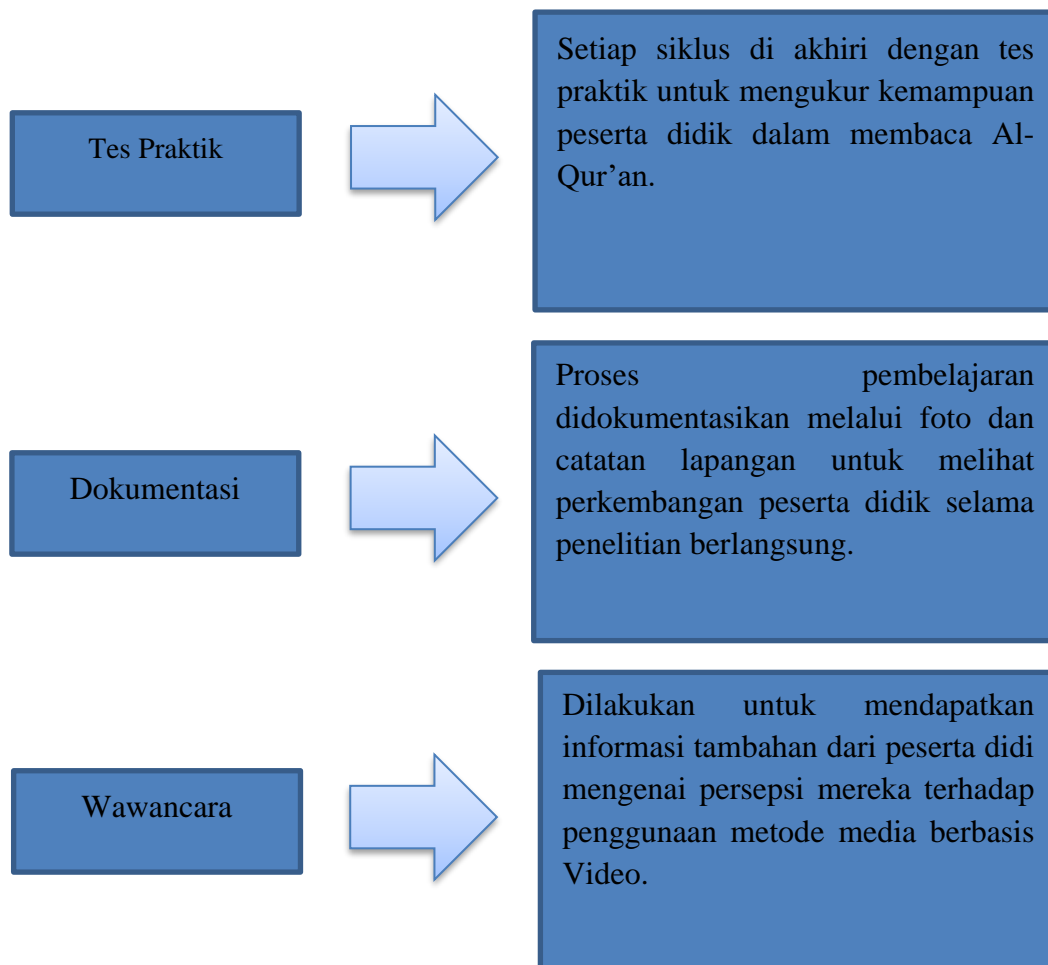
Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an materi surah An-Nasr peserta didik kelas 3 di SD Negeri 6 Tappanjeng Bantaeng melalui penerapan metode berbasis video. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari: Perencanaan (Planning) **yaitu** Tahap ini mencakup persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penyusunan instrument penilaian seperti lembar observasi dan tes praktik. Guru merencanakan penggunaan metode media berbasis video untuk mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan Tindakan (Acting) yaitu Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru memodelkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui video didepan peserta didik, yang kemudian di ikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang. Observasi (Observing) yaitu Guru dan kolaborator melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang mencakup aspek ketepatan membaca Al-Qur'an dan kelancaran. Refleksi (Reflecting) yaitu Hasil observasi dianalisis untuk melihat kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

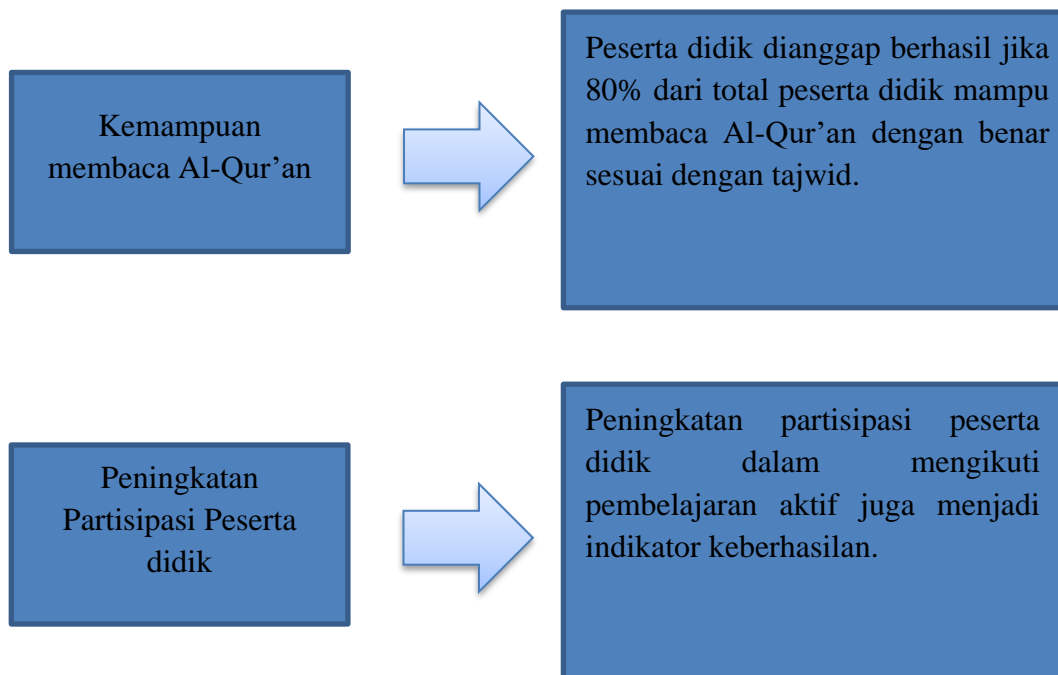
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng Bantaeng yang berjumlah 14 peserta didik. Pemelihan kelas ini didasarkan pada hasil asesmen awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami

kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:





Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes praktik yang dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Data kualitatif berasal dari observasi dan wawancara, yang dianalisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan:



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Tappanjeng terletak di Kabupaten Bantaeng, dimana sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media berbasis video dapat meningkatkan kemampuan membaca alquran menggunakan kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng. Penelitian ini didasarkan dari hasil belajar siswa pada saat materi membaca alquran. Hasil nya menunjukkan hasil belajar yang rendah, selain itu berdasarkan hasil pengamatan di kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng didapatkan masalah bahwa siswa kurang minat dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan masih konvensional, hal tersebut menimbulkan hasil belajar siswa yang rendah. Berikut hasil pra siklus pada sub materi membaca al-quran pada SD Negeri 6 Tappanjeng. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari tiap siklus beserta pembahasannya:

### Siklus 1

Pada siklus pertama, fokus utama adalah memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar kepada peserta didik melalui metode media berbasis video. Guru memberikan penjelasan dan demonstrasi melalui video terkait tata cara membaca Al-Qur'an, kemudian peserta didik diminta untuk menirukan bacaan tersebut. Hasil pengamatan

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih kesulitan dalam menyesuaikan bacaan yang tepat. Beberapa kesalahan yang sering terjadi meliputi, Penyebutan ayat Al-Qur'an tidak sesuai dengan harakat dan Bacaan Al-Qur'an yang belum lancar, dimana beberapa peserta didik salah dalam pelafalan ayat.

Berdasarkan tes praktik di akhir siklus, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik berada pada kategori "cukup". Hanya 50% dari total peserta didik yang berhasil membaca Al-Qur'an dengan benar, sementara 55% dari peserta didik yang di uji mampu melafalkan bacaan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa metode media berbasis video masih perlu di optimalkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	95 – 99	Sangat Baik	2	14%
2	85 – 94	Baik	5	36%
3	75 – 84	Cukup	2	14%
4	65 – 74	Kurang Baik	2	15%
5	55 – 64	Perlu Bimbingan	3	21%
<b>Jumlah</b>		<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

### Siklus 2

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Guru memberikan penekanan lebih pada bacaan yang sering salah, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih secara berulang. Selain itu, guru juga melibatkan peserta didik dalam sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka terkait bacaan Al-Qur'an.

Hasil observasi pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sebagian besar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih. Kesalahan dalam pelaksanaan bacaan, seperti penyebutan ayat, sudah berkurang secara signifikan. Bacaan Al-Qur'an yang belum lancar juga sudah lebih lancar dan sesuai tajwid yang benar.

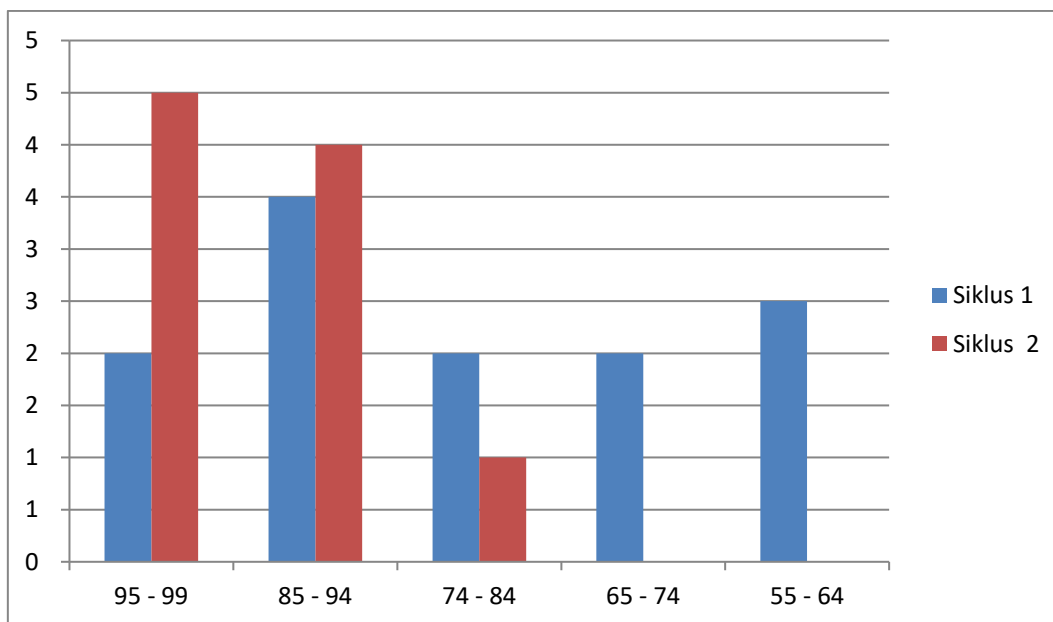
Berdasarkan hasil tes praktik di akhir siklus kedua, sebanyak 85% peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, sementara 80% peserta didik mampu melafalkan dengan baik dan benar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode media berbasis video secara konsisten dan berulang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Tabel 2

Pengamatan hasil perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	95 - 99	Sangat Baik	2	14%	7	50%
2	85 - 94	Baik	5	36%	6	40%
3	75 - 84	Cukup	2	14%	1	10%
4	65 - 74	Kurang Baik	2	14%	-	-
5	55 - 64	Perlu Bimbingan	3	21%	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Pengamatan hasil perbandingan Siklus I dan Siklus II



Peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua membuktikan afektivitas metode media berbasis video. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui media video menarik, dimana guru berperan untuk menunjukkan video menarik dan menirukan bacaan secara benar. Proses belajar dengan melihat dan menirukan bacaan yang ditampilkan lewat video memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan kemampuan yang diajarkan. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik dalam berlatih secara berulang juga menjadi factor penting dalam keberhasilan penelitian ini. Peserta didik diberikan ruang untuk memperbaiki kesalahan mereka, yang berujung pada peningkatan



keterampilan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran behavioristic yang menekankan pentingnya pengulangan dalam pembentukan kebiasaan baru.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media berbasis video efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Dalam konteks Al-Qur'an, kognitif (bacaan) sangat penting, sehingga penggunaan metode ini sangat relevan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode media berbasis video dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng Bantaeng dengan signifikan. Penerapan metode ini tidak hanya membantu peserta didik memahami pelafalan Al-Qur'an yang benar, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode media berbasis video menarik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas III SD Negeri 6 Tappanjeng Bantaeng. Peningkatan ini ditunjukkan melalui hasil observasi dan tes praktik yang memperlihatkan adanya perbaikan signifikan pada ketepatan bacaan dan kelancaran bacaan peserta didik setelah penerapan metode ini. Pada siklus pertama, masih terdapat banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Namun, melalui pengulangan latihan dan pemodelan yang diberikan guru, kemampuan peserta didik meningkat secara signifikan pada siklus kedua. Dengan demikian, metode model berbasis video dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1980), hal. 7.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 10.
- Daradjat, Z. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2019.
- Hidayat, Ujang S. *Model-model Pembelajaran Efektif*, Jawa Barat: Yayasan Budi Mulia Sukabumi. 2016.
- Hitami Mundzir, M.A. "Pengantar Studi Al-Qur'an" Teori dan Pendekatan : LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta : 2012, hlm 15
- Teungku Hasbi ash-Shidqy Muhammad. "Ulumul Quran" : PT. Raja Grafindo Persada, Depok: 2013, hlm 3